

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah timbulan limbah medis padat perhari didapatkan yang paling banyak adalah 19,07 kg dan yang terendah adalah 8,42 , sedangkan limbah medis padat perbulan didapatkan sebanyak 41kg dan terendah 35kg.
2. Jenis limbah medis padat jenis limbah medis padat yang dihasilkan terbanyak adalah limbah infeksius dan yang terendah adalah limbah fatologis . Dan karakteristik Limbah medis padat meliputi : Infus, Kapas ,Kassa, Tissue, Hand Scoon, Selang Infus , Masker , Jarum Suntik, Botol Infus, Ampul Bekas, Sisa Obat, Wadah Bekas Obat.
3. Rumah Sakit Umum Daerah KH Muhammad Thohir belum melakukan pemilahan,Pewadahan dan pengurangan limbah medis yang seharusnya menjadi penting dalam pengolahan limbah medis.
4. Pengangkutan limbah medis padat belum menggunakan jalur khusus dan masih menggunakan jalur umum, Petugas pengangkut limbah medis padat tidak menggunakan APD yang lengkap.
5. Tempat penyimpanan sementara limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah KH Muhamad Thohir tidak memenuhi syarat Menurut Permenkes No 7 tahun 2019.
6. Pemusnahan dan pembuangan akhir pengolahan akhir limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah KH Muhammad Thohir sudah menggunakan pihak ke- 3 yang bekerjasama dengan PT Biutek Medika (Perusahaan transporter limbah medis padat).

B. Saran

1. Sebaiknya Memisahkan limbah sitoksis dan farmasi, jarum suntik agar tenaga kebersihan tidak mengalami kecelakaan saat bekerja dan sebaiknya menyediakan kantong plastik berwarna coklat dan ungu untuk menampung limbah kimia dan farmasi.
2. Sebaiknya melakukan pembersihan gerobak yang telah di pakai dengan desinfektan untuk membunuh bakteri yang di timbulkan oleh limbah medis setelah pengangkutan.
3. Sebaiknya Petugas pengangkut limbah medis padat menggunakan APD yang lengkap seperti masker, sarung tangan, helm/topi, pakaian panjang, sepatu boot karena jika tida dapat menyebabkan petugas tertusuk oleh limbah benda tajam seperti jarum suntik, ampul bekas dan benda tajam lainnya.
4. Petugas pengangkut limbah medis padat belum mendapatkan training untuk pemilahan sehingga mereka belum paham.
5. Penyediaan wastafel dan sabun cuci tangan di Tempat Penampungan Sementara juga diperlukan untuk mengurangi risiko pencemaran kuman penyakit.